

Daily Research

10 Februari 2023

Statistics 9 Februari 2023

IHSG	6897	-42.75	-0.61%
DJIA	33699	-249.13	-0.73%
S&P 500	4081	-36.36	-0.88%
Nasdaq	11789	-120.94	-1.02%
DAX	15523	+111.37	+0.72%
FTSE 100	7911	+25.98	+0.33%
CAC 40	7188	-68.53	-0.96%
Nikkei	27584	-22.11	-0.08%
HSI	21624	+340.84	+1.60%
Shanghai	3270	+38.28	+1.18%
KOSPI	2481	-2.12	-0.09%
Gold	1878	-12.20	-0.65%
Nikel	29052	+1662.0	+6.07%
Copper	4.0678	-0.0004	-0.01%
WTI Oil	78.06	-0.41	-0.52%
Coal Feb	225.50	-13.85	-5.79%
Coal Mar	191.50	-37.50	-16.38%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

RIGHT ISSUE (Cum Date)
AGRS; 6 Jun 23; Ratio 1:2; Rp 100

STOCKSPLIT (Trade Date)
-

ECONOMICS CALENDAR

Senin 6 Februari 2023

GBP Construction PMI
GDP Indonesia

Selasa 7 Februari 2022

EIA Short term Energy Outlook

Rabu 8 Februari 2022

US Crude Oil Inventories

Kamis 9 Februari 2022

German CPI
US Initial Job Claims
China CPI

Jumat 10 Februari 2022

England GDP

Profindo Research 10 Februari 2023

Bursa Saham Amerika melemah pada Kamis (9/2) kekhawatiran terkait resesi terbantahkan dengan pasar tenaga kerja AS yang menguat. Peringatan terbaru datang dari pasar obligasi yang terjadi pembalikan tajam sejak 1980.

DJIA -0.73%, S&P500 -0.88%, Nasdaq -1.02%

Bursa Eropa menguat pada Kamis (9/2) inflasi di Jerman mulai melambat dan meningkatnya pendapatan yang mengimbangi kekhawatiran atas komentar hawkish oleh pejabat bank sentral serta mengurangi kekhawatiran akan resesi.

Dax +0.72%, FTSE 100 +0.33%, CAC40 +0.96%

Bursa Asia-Pasifik bergerak beragam pada Kamis (9/2) setelah serangkaian komentar hawkish yang dilontarkan oleh pejabat Federal Reserve. Disisi lain, saham-saham di China menguat ditengah ketidakpastian akan kekuatan ekonomi terbesar kedua di dunia itu akan pulih.

Nikkei -0.08%, HSI +1.60%, Shanghai +1.18%, Kospi -0.09%

Harga emas melemah di level \$1878 pada Kamis (9/2) ditengah pergerakan dollar yang cenderung stabil. Harga minyak WTI melemah pada Kamis (9/2) setelah mengalami kenaikan dua hari terakhir.

Gold -0.65%, WTI Oil -0.52%

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Kamis 9 Februari 2023 ditutup pada level 6897 melemah sebesar 0.61%. Pada pembukaan perdagangan IHSG bergerak *ranging* cenderung flat. Pada sesi kedua IHSG mulai masuk ke zona merah dan melemah cukup dalam sampai penutupan sesi kedua. Sesuai dengan prediksi sebelumnya bahwa kenaikan IHSG akan tertahan oleh level resisten yang ada pada level 1950. Transaksi IHSG sebesar 10.21 T, asing net buy 3.0 T. Sektor teknologi menjadi pemberat bagi IHSG dengan pelemahan sebesar 4.00%. Pada perdagangan Jumat 10 Februari 2023, IHSG diprediksi akan bergerak melemah. Saham-saham yang dapat diperhatikan **ESSA, SMGR, ACES, MPPA, AGII, MARK.**

Profindo Technical Analysis 10 Februari 2023

**PT Surya Esa Perkasa Tbk
 (ESSA)**



Pada perdagangan 9 Februari ditutup pada level 995 menguat 4.19%. Secara teknikal ESSA berhasil rebound dari support dinamis EMA. Stochastic golden cross mengarah ke atas dan terdapat volume yang meningkat.

Buy
Target Price 1070
Stoploss <950

**PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
 (SMGR)**



Pada perdagangan 9 Februari ditutup pada level 7325 menguat 1.38%. Secara teknikal SMGR berhasil rebound dari support dinamis EMA. Stochastic golden cross di area oversold dan volume meningkat.

BUY
Target Price 7500
Stoploss <7125

**PT Ace Hardware Tbk
 (ACES)**



Pada perdagangan 9 Februari ditutup pada level 510 menguat 2.82%. Secara teknikal ACES break out resisten pola triangle simetris. Stochastic masih mengarah ke atas. Breakout diiringi dengan peningkatan volume.

BUY
Target Price 530
Stoploss <490

**PT Matahari Putra Prima Tbk
 (MPPA)**



Pada perdagangan 9 Februari ditutup pada level 140 menguat 2.19%. Secara teknikal MPPA telah menyentuh level resisten dinamis dan terjadi rejection di level tersebut. Spike volume cukup tinggi dan stochastic positif.

**Sell on strength
 Target Price 149**

**PT Samator Indo Gas Tbk
 (AGII)**



Pada perdagangan 9 Februari ditutup pada level 2040 menguat 3.55%. Secara teknikal AGII sudah masuk di area resisten dinamis dan membentuk pola *three white soldiers*. Stochastic masih mengarah ke atas dan volume juga masih cukup kuat. Waspada terhadap resisten dinamis.

**Sell on strength
 Target Price 2050**

**PT Mark Dynamics Indonesia Tbk
 (MARK)**



Pada perdagangan 9 Februari ditutup pada level 610 menguat 3.39%. Secara teknikal MARK berhasil rebound dari support pola triangle dan membentuk higher swing low. Stochastic mengarah ke atas masih ada momentum kenaikan lebih lanjut.

**BUY
 Target Price 635
 Stoploss <580**

Profindo Research Team:

Setya Pambudi

(Research Analyst)

Setya.pambudi@profindo.com
Ext 715

Indra Kelana

(Technical Analyst)

Indra.kelana@profindo.com
Ext 713

Profindo Equity Sales Team

Jessie James

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com
Ext 314

Gabriella Pratiwy

(Head of Marcom& OLT)

Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 8378 0888

Fax : +62 21 8378 0909

WA : 0818 0772 5505

FB : ProclickProfindo

IG : @profindosekuritas

Telegram : RanGers Stock Community

Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).